

ANALISIS TINGKAT PEMANFAATAN FASILITAS FUNGSIONAL DI PANGKALAN Pendaratan IKAN (PPI) Kambang Kecamatan Lenggayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatrabarat

(Analysis of the Level of Utilization of Functional Facilities at the Kambang Fish Landing Base (PPI), Lenggayang District, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra)

Pery iskandar, dan Yuspardianto
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jln. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

Email : feryiskandar813@gmail.com

ABSTRACT

PPI Kambang has the potential to be developed into a fishing port, seen from the potential for large fishery resources produced from the catches of fishermen landed at PPI Kambang. This study aims to analyze the utilization of existing functional facilities. The method used is descriptive method by analyzing the level of utilization of functional facilities at the Kambang Fish Landing Base (PPI), Lenggayang District, South Coastal District, West Sumatra. The level of utilization of Functional Facilities at the Kambang Fish Landing Base (PPI) in some buildings has been utilized by 100% percent, but there are still several buildings that have not been optimal, such as workshops, clean water installations, fuel and ice factories where the conditions of the existing facilities have not been able to provide adequate service. good for fishermen around the port. In optimizing management and to support further port development.

PENDAHULUAN

Pelabuhan perikanan ialah sarana pokok untuk kegiatan usaha penangkapan ikan dan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap dan dimanfaatkan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, dan bongkar muat ikan yang telah dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan lainnya[1].Ada pun jenis jenis pelabuhan perikanan seperti, pelabuhan perikanan samudra (PPS),pelabuhan perikanan nusantara (PPN), pelabuhan perikanan pantai (PPP) dan pangkalan pendaratan ikan (PPI)[2].Pangkalan pendaratan ikan (ppi) kambang yang mempunyai potensi yang sangat besar.Oleh karna itu harus adanya pemanfaatan yang sangat baik agar mempermudah nelayan setempat untuk menjual atau memasarkan hasil tangkapannya.Tujuan dalam penelitian kali ini adalah menganalisis

tingkat pemanfaatan fasilitas fungsional di pangkalan pendaratan ikan (ppi) kambang untuk menunjang dan mempermudah karyawan dan nelayan setempat.

METODE

Pengambilan data ini diambil pada bulan september. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dimana peneliti ini survay langsung kelapangan atau turun langsung kelapangan untuk mencatat keberadaan semua fasilitas yang ada terutama fasilitas fungsional di ppi kambang. Dan untuk menghitung pemanfaatan fasilitas fungsional di pelabuhan menggunakan rumus di bawah ini[3] :

$$P = \frac{Up}{Ut} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat pemanfaatan fasilitas

Up = Ukuran fasilitas yang dimanfaatkan

Ut = Ukuran fasilitas yang tersedia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 tingkat pemanfaatan fasilitas fungsional di UPTD ppi kambang.

Nama Fasilitas Fungsional	Jumlah / Ukuran		Tingkat Pemanfaatan	Jenis Pemanfaatan
	Tersedia	Terpakai		
Tempat Pelelangan Ikan	628,88 m ²	628,88 m ²	100%	Sangat Dimanfaatkan
a. Kantor Administrasi	135,96 m ²	135,96 m ²	100%	Sangat Dimanfaatkan
Instalasi Air Bersih	2200 liter	1000 liter	45%	Kurang Memadai
Radio Komunikasi	1 Unit	1 Unit	100%	Sangat Dimanfaatkan
SPBN	200 m ²	-	0%	Tidak Dimanfaatkan
Pabrik Es	2 ton	1-2 ton	50%	Cukup Optimal
Bengkel	264 m ²	0 m ²	0%	Tidak Dimanfaatkan
Ruang Pengepakan	152 m ²	152 m ²	100%	Sangat Dimanfaatkan
Cold Storage	421,8 m ²	421,8 m ²	100%	Sangat Dimanfaatkan
Pertokoan	5 unit	4 unit	100%	Sangat Dimanfaatkan
Drainase	1500 m ²	1500 m ²	100%	Sangat Dimanfaatkan
Slipway	153,18 m ²	153,18 m ²	100%	Sangat Dimanfaatkan
Docking	2000 m ²	2000 m ²	100%	Sangat Dimanfaatkan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa fasilitas yang tidak memadai dan perlu penambahan seperti fasilitas bengkel yang pemanfaatannya hanya 0% yang artinya tingkat pendaanya gunannya tidak di manfaatkan, Spbn tingkat pemanfaatannya 0% yang artinya tingkat pendaanya gunanya kurang di manfaatkan, Instalasi air bersih tingkat pemanfaatannya 45% artinya tingkat

pendaya gunaannya kurang memadai. yang tidak di manfaatkan dan perlu adanya perbaikan.

Perbandingan dari jurnal sebelumnya tentang fasilitas (ppi) kambang dengan kondisi baik dan lengkap menurut PERMEN No 08 Tahun 2012 taraf pemanfaatan fasilitas yang terdapat pada fasilitas (ppi) kambang diketahui bahwa sangat di manfaatkan 100% dan hanya ada satu fasilitas yang tidak di manfaatkan yaitu bengkel dengan tingkat pemanfaatan 0%. [4]

KESIMPULAN

Tingkat pemanfaatan fasilitas fungsional di pangkalan pendaratan ikan (ppi) kambang sebagian gedung sudah dimanfaatkan dengan 100 % persen akan tetapi masih ada beberapa gedung yang belum optimal seperti bengkel ,instalasi air bersih,bm dan pabrik es dimana kondisi fasilitas yang ada belum dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nelayan di sekitaran pelabuhan, Dalam mengoptimalkan pengeloaan dan untuk mendukung pengembangan pelabuhan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Undang – Undang Republik Indonesia nomor 45 tahun 2009 Tentang Perikanan
- [2].Lubis.2002.Pengantar Pelabuhan Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.IPB. Bogor.
- [3]. Risky,yogie..2017 Analisi Fasilitas Dalam Rangka Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kambangan Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Skripsi).Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Bung Hatta.
- [4]. KKP. 2012.Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012.Tentang Pelabuhan Perikanan.